

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak, kepribadian, disiplin, kesehatan jasmani, menjunjung tinggi sportivitas, dan peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa nasionalisme tanpa membedakan ras, suku, dan agama. Menurut Syafruddin (2011:11) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi yang terstruktur dengan baik, dengan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Motivasi pada dasarnya dimiliki semua individu. pendorong dari manusia sebagai pendorong dalam mengarahkan tujuan yang akan dicapai. Banyak hal yang dilakukan individu untuk mencapai prestasi di bidang masing-masing dengan kemampuan di dasari oleh motivasi, motivasi merupakan dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam kompetisi dengan standar prestasi. Motivasi dalam olahraga perlu dimiliki setiap individu agar dapat mengoptimalkan standar pencapaian kesuksesan latihan di suatu bidang yang ingin diraih. Motivasi berkaitan juga dengan aktualisasi diri pada setiap individu.

Motivasi dalam olahraga yaitu seorang atlet untuk mencapai prestasi tidak bisa dilepaskan dari motivasi yang dia miliki. Sederhananya semakin besar motivasi yang dimiliki, maka penampilan akan semakin optimal, tentu

saja jika ditunjang dengan kemampuan teknis dan kemampuan fisik yang memadai.

Dengan perkembangan olahraga yang sangat pesat ini disayangkan kalau motivasi seseorang dalam melakukan aktifitas olahraga dan sumber daya manusia yang dimiliki sangat rendah. Sarana prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan olahraga, yang meliputi: peralatan, perabotan, media latihan atlet dan lain-lain. Kualitas atlet harus didukung prasarana dan sarana yang baik. Prasarana dan sarana yang berkualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan latihan sehingga prestasi maksimal dapat tercapai. Prestasi maksimal merupakan impian setiap atlet atau klub dari berbagai macam cabang olahraga. Keberhasilan prestasi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan prestasi atletnya. Pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan keadaan, memantau latihan dan membina secara teratur dan terus menerus. Berbagai usaha yang dilakukan oleh atlet tentunya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya, namun agar keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi tidaklah mudah di dapatkan tanpa usaha yang maksimal tentunya dengan tujuan masing-masing atlet untuk mendapatkan prestasi itu. Kesadaran setiap individu akan kebutuhan seperti kesehatan, prestasi, bakat, mata pencaharian dan lain sebagainya membuat setiap individu membuka lebar tentang keilmuan olahraga dan cara melatihnya di dalam teori

dan praktek di berbagai bidang yang mereka tekuni masing-masing individu dari usaha yang kecil menjadi keberhasilan yang besar. Untuk mencapai keberhasilan yang besar harus ada ke sinkronan antara latihan dan saat bertanding tentunya ada faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi olahraga kondisi fisik atlet dan kejiwaan termaksud semangat juang yang tinggi dan tanpa ada kejenuhan dan lain sebagainya,

Menurut Soepartono (2000), sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat di manfaatkan dalam pelaksanaan proses latihan olahraga. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam latihan olahraga yang mudah dipindah bahkan mudah di bawa oleh pemakai. Menurut Soepartono (2000) bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses latihan olahraga. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana olahraga adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) bahwa, “prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha. Sarana prasarana olahraga dimaksudkan berupa gedung olahraga, stadion, lapangan olahraga, fasilitas olahraga, atau prasarana dan sarana olahraga khusus lainnya berdasarkan kebutuhan olahraga yang dibutuhkan. Gunarso (2002), mengemukakan bahwa olahraga adalah suatu penjelajahan tubuh dan jiwa menuju harmonisasi gerak dan irama yang dicapai melalui olah tubuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, makadalam penelitian permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor jarak dari rumah ke tempat latihan yang jauh, kejenuhan, dan tidak semangatnya atlet karena ada beberapa atlet yang letih pada saat latihan karena tugas sekolah maupun pekerjaan.
2. Untuk mencapai keberhasilan yang besar harus ada ke sinkronan antara latihan dan saat bertanding tentunya ada faktor-faktor yang mendukung yang mempengaruhi prestasi olahraga kondisi fisik atlet dan kejiwaan termasuk semangat juang yang tinggi dan tanpa ada kejenuhan.
3. Pentingnya motivasi untuk menunjang prestasinya dikarenakan dorongan tersebut perlu disaat atlet sedang membutuhkan niat yang kuat dari dalam dirinya saat situasi tegang terlebih saat pertandingan dan rasa jenuh saat latihan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasih masalah serta batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti Apakah tingkat motivasi atlet angkat besi saat mengikuti latihan di Jayapura?
2. Seperti Apakah sarana dan prasarana sebagai penunjang prestasi angkat besi di Jayapura?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti agar dapat mengetahui terkait dengan motivasi atlet angkat besi, serta mengetahui tentang kelengkapan sarana dan prasarana atlet angkat besi papua.
2. Bagi atlet agar dapat mengetahui dan sebagai bahan informasi untuk ke depannya.
3. Bagi kampus sebagai bahan informasi untuk mahasiswa-mahasiswi yang nantinya ingin menggunakan judul yang mendekati Skripsi saya.

E. Definisi Oprasional

1. Motivasi

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu usaha dengan menggunakan segala kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas dengan tujuan mencapai kesuksesan adapun aspek-aspek seseorang yang memiliki motivasi berprestasi dibedakan menjadi 3 aspek yaitu; 1. Tangung jawab pribadi 2. Membutuhkan umpan balik 3. Kreatif dan Mempertimbangkan resiko atau kesulitan.

2. Sarana prasarana

Sarana prasarana adalah *“facilities”*, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau

memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

3. Atlet angkat besi atau weightlifting(Angkat Berat)

merupakan cabang olahraga yang bersaing untuk yang dilakukan dengan kombinasi dari kekuatan, fleksibilitas, konsentrasi, kemampuan, disiplin (sangat penting), atletis, fitnes, teknik, mental dan kekuatan fisik. Kata "angkat besi" biasanya secara tidak resmi digunakan sebagai latihan beban.